

LIMBAH [F.13] [F.14] WASTE

Untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib mengelola dan mengolah limbah guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan secara bertanggung jawab. Berdasarkan sifatnya, PGN menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) serta limbah non-B3.

PGN telah memiliki prosedur terkait pengelolaan limbah B3 dan non-B3 termasuk monitoring dan evaluasi terhadap limbah tersebut yang mengacu pada dokumen Panduan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) (G-002/19.02/2023) serta dokumen Panduan Pengelolaan Sampah (PDN-HSSE-EM-003).

LIMBAH B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan PGN berasal dari kegiatan pemeliharaan infrastruktur dan aktivitas pendukung lainnya. Jenis limbah ini meliputi minyak pelumas bekas, majun bekas atau yang terkontaminasi B3, filter bekas, baterai atau aki bekas, lampu TL, kemasan bekas B3, serta limbah lain yang terkontaminasi B3. [306-1][11.5.2]

Komitmen PGN dalam pengelolaan limbah B3 tercermin dalam Kebijakan HSSE yang mengedepankan pencegahan pencemaran lingkungan melalui penerapan prinsip 4R: *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *recovery*. Prinsip ini diwujudkan melalui:

- Peningkatan kualitas pembuangan limbah cair.
- Penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.
- Promosi penggunaan material ramah lingkungan.
- Penggunaan sumber daya alam secara efisien.
- Pencegahan tumpahan minyak. [3-3][11.5.1][11.8.1]

Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah limbah. PGN memastikan bahwa profil limbah sesuai dengan izin pengelolaan pihak ketiga. Limbah B3 disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dimiliki PGN sesuai dengan masa penyimpanan yang diizinkan. Selanjutnya, limbah diangkut dan diolah di luar wilayah operasional oleh pihak ketiga. Seluruh limbah ditimbang dan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku. [306-2][11.5.3]

To comply with regulations, every business activity is required to manage and process waste to prevent negative environmental impacts. Waste management is carried out through various methods, such as reduction, recycling, reuse, or responsible disposal. Based on its nature, PGN generates two types of waste: hazardous and toxic waste and non hazardous waste.

PGN has procedures related to the management of hazardous and non-hazardous waste, including monitoring and evaluation of such waste, which refers to the Hazardous and Toxic Material (B3) and Waste of Hazardous and Toxic Material (LB3) Management Guideline document (G-002/19.02/2023) and the Waste Management Guideline document (PDN-HSSE-EM-003).

HAZARDOUS WASTE

Most of the hazardous waste generated by PGN comes from infrastructure maintenance activities and other supporting operations. This type of waste includes used lubricating oil, used or contaminated grease, used filters, used batteries or accumulators, fluorescent lights, used hazardous materials packaging, and other waste contaminated with hazardous substances. [306-1][11.5.2]

PGN's commitment to managing hazardous waste is reflected in its HSSE Policy, which prioritizes pollution prevention through the application of the 4R principles: reduce, reuse, recycle, and recover. This is realized through:

- Improving the quality of wastewater disposal.
- Handling hazardous and non-hazardous waste.
- Promoting the use of environmentally friendly materials.
- Efficient use of natural resources.
- Preventing oil spills. [3-3][11.5.1][11.8.1]

Hazardous waste management is carried out in cooperation with third parties that have the official permits to transport, collect, and process waste. PGN ensures that the waste profile complies with the third party's management permits. Hazardous waste is temporarily stored in a Temporary Storage Facility (TPS) owned by PGN, in accordance with the allowed storage period. The waste is then transported and processed outside of the operational area by the third party. All waste is weighed and recorded in accordance with applicable regulations. [306-2][11.5.3]

LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN DARI UNIT KERJA (TON) [11.5.4] HAZARDOUS WASTE GENERATED FROM WORK UNITS (TON) [11.5.4]

Unit Kerja Work Unit	2022	2023	2024
OMM	10,38	8,48	2,17
SOR I	1,06	1,00	0,07
SOR II	1,22	1,71	0,11
SOR III	0,52	0,35	0,06
Perkantoran Office	1,47	2,06	1,45
PT Pertamina Gas	-	-	4,54
PT PGN LNG Indonesia	-	-	119,55
PT Perta Arun Gas	-	-	24,19
PT Perta Daya Gas	-	-	18,17
Total	14,65	13,61	170,32

Keterangan | Description:

Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone* | 2022 and 2023 data are data of PGN *standalone*
Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding

LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) [306-4][306-5] HAZARDOUS WASTE GENERATED BY DISPOSAL METHOD (TON) [306-4][306-5]

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2023	2024
Daur Ulang Recycling	7,31	6,79	37,36
Landfill Landfill	6,45	6,00	125,17
Lainnya (stabilization) Other (stabilization)	0,89	0,83	7,80
Total	14,65	13,61	170,32

Keterangan | Notes:

Data 2022 dan 2023 merupakan data PGN *standalone* | 2022 and 2023 data are data of PGN *standalone*
Data 2024 merupakan data Subholding Gas | 2024 data is data of Gas Subholding

Seluruh metode pembuangan limbah dilakukan dan dikelola oleh pihak ketiga, karena PGN tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri. Pada tahun 2024, total volume limbah yang diangkut mencapai 170,32 ton dan merupakan data Subholding Gas. Pengelolaan melalui *recycling* dan *stabilization* juga mengalami peningkatan yang signifikan berkat upaya pemilihan pengelola limbah B3 yang dapat lebih meningkatkan efek ekonomi sirkuler. [306-5][11.5.6]

All waste disposal methods are carried out and managed by third parties, as PGN does not process waste independently. In 2024, the total volume of waste transported reached 170.32 tons, representing the data of Subholding Gas. Recycling and stabilization efforts also saw significant improvements due to the selection of hazardous waste (B3) management providers that enhance circular economy benefits. [306-5][11.5.6]

LIMBAH NON-B3

Jenis limbah non-B3 yang dihasilkan PGN meliputi sampah kertas, plastik, *scrap*, sisa makanan, dan daun. PGN berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah non-B3 dari aktivitas operasional dengan mengadopsi prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*). Proses pengelolaan dimulai dengan memilah dan mengumpulkan limbah berdasarkan jenisnya. Untuk limbah kertas, PGN menerapkan praktik penggunaan ulang, di mana kertas yang hanya digunakan di satu sisi dimanfaatkan kembali di sisi lainnya. Limbah lain yang sudah dipilah akan disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

NON-HAZARDOUS WASTE

The types of non-hazardous waste generated by PGN include paper, plastic, *scrap*, food waste, and leaves. PGN is committed to reducing the amount of non-hazardous waste from operational activities by adopting the 4R principles (*reduce, reuse, recycle, recovery*). The waste management process begins with sorting and collecting waste based on its type. For paper waste, PGN applies a reuse practice, where paper used on one side is repurposed on the other side. Other sorted waste will be stored in a Temporary Waste Collection Site before being transported to the Final Disposal Site in cooperation with the local Cleaning Department or partners appointed by the local government.

Inisiatif PGN dalam penerapan prinsip 4R untuk limbah non-B3 meliputi:

- 1. e-LAPBUL (Laporan Bulanan) HSSE dan e-Report IPAL**
Mengurangi penggunaan kertas dengan memprioritaskan digitalisasi, termasuk penerapan penggunaan kertas secara bolak-balik.
- 2. Budidaya Maggot**
Mengolah limbah sisa makanan untuk mendapatkan manfaat tambahan berupa pemberdayaan masyarakat melalui penjualan *maggot* hasil pengolahan.
- 3. Penggunaan Tumbler, Dispenser, dan Wadah Reusable untuk Catering**
Mengurangi volume sampah plastik dari operasional.
- 4. Pengomposan**
Mengolah limbah organik, seperti daun dari kebun, menjadi kompos untuk mencegah pencemaran lingkungan

Pada 2024 timbulan limbah non-B3 mengalami penurunan signifikan menjadi hanya 37% dari total timbulan limbah non-B3 pada tahun 2023. Capaian ini merupakan bukti keberhasilan upaya penerapan prinsip 4R di seluruh lokasi operasi Subholding Gas.

PGN's initiatives in applying the 4R principles for non-hazardous waste include:

- 1. e-LAPBUL (Monthly Report) HSSE and E-Report WWTP**
Reducing paper usage by prioritizing digitization, including implementing double-sided paper usage.
- 2. Maggot Cultivation**
Processing food waste to gain additional benefits through community empowerment via the sale of processed maggots.
- 3. Use of Tumblers, Dispensers, and Reusable Containers for Catering**
Reducing plastic waste from operations.
- 4. Composting**
Processing organic waste, such as leaves from gardens, into compost to prevent environmental pollution.

In 2024, non-hazardous waste (non-B3) generation significantly decreased to only 37% of the total non-B3 waste generated in 2023. This achievement demonstrates the success of implementing the 4R principles across all Subholding Gas operational locations.

LIMBAH NON-B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) [306-4] [306-5] [11.5.5]
NON-HAZARDOUS WASTE GENERATED BASED ON DISPOSAL METHOD (TON) [306-4] [306-5] [11.5.5]

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2023	2024
Digunakan kembali Reused	2,50	24,10	18,30
Dikelola pihak ketiga Third party managed	160,80	118,20	33,22
Total	163,30	142,20	51,52

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data Subholding Gas. | This data is data of Gas Subholding.